



## Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020

Defia Riski Anggarini<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi S1 Manajemen, Universitas Teknokrat Indonesia

Email: <sup>1)</sup> [defiariski@teknokrat.ac.id](mailto:defiariski@teknokrat.ac.id)

### How to Cite:

Defia Riski Anggarini (2021). Kontribusi UMKM Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9 (2). DOI: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1462>

### ARTICLE HISTORY

Received [ 15 June 2021]

Revised [15 July 2021]

Accepted [25 July 2021]

### KEYWORDS

SMEs tourism; SMEs sector hotel and restaurant, SMEs sector accommodation, communication, and tourism, labor in the tourism sector and economic growth (PDRB)

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi diperlukan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Sektor pariwisata merupakan salah satu sector yang mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Salah satu pendorong sector pariwisata berkembang adalah keberadaan UMKM di kawasan wisata. Hal ini juga akan mendorong Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi UMKM sector pariwisata terhadap pengembangan wilayah Lampung. Dengan menggunakan analisis kuantitatif menggunakan SPSS 25.0 untuk mengetahui seberapa besar kontribusi UMKM sector pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah Lampung. Hasil penelitian menggambarkan bahwa kontribusi UMKM pada sector Hotel dan Restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung, kemudian kontribusi UMKM pada sector transportasi, akomodasi, komunikasi dan pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi

*Lampung sedangkan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung.*

#### **ABSTRACT**

*In creating economic growth a sustainable economic development is required. The tourism sector is one of the sectors that drives the economic growth of a country. One of the drivers of the tourism sector to develop is the existence of SMEs in tourist areas. This will also encourage an increase in local revenue (PAD) which can be used for economic development. This study aims to analyze the contribution of the tourism sector SMEs to the development of the Lampung area. By using quantitative analysis using SPSS 25.0 to determine how much the contribution of the tourism sector SMEs to the economic growth of the Lampung area. The results of the study illustrate that the contribution of SMEs in the Hotel and Restaurant sector has a positive and significant effect on economic growth in Lampung Province as seen from the PDRB value, then the contribution of SMEs in the transportation, accommodation, communication and tourism sector has a positive and significant effect on economic growth in Lampung Province as seen from the value. PDRB, Labor in the Tourism Sector have a positive and significant effect on economic growth in Lampung Province as seen from the value of PDR, while labor has no effect on economic growth in Lampung Province*

#### **PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi merupakan sebuah modal bagi suatu Negara dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi. Kuznet (1995) mengemukakan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu Negara mencerminkan adanya kenaikan kemampuan suatu Negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang ekonomi kepada penduduknya serta meningkatnya pendapatan perkapita penduduknya.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mendorong pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009

tentang kepariwisataan mengemukakan bahwa keadaan alam, flora, dan fauna sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa, serta peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni, dan budaya yang dimiliki Bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan pariwisata untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Sektor pariwisata telah memberikan kontribusi yang cukup besar pada devisa Negara. Pada tingkat daerah tertentu, pendapatan asli daerah (PAD) nya sebgaaian besar bersumber dari sektor pariwisata. (Setiawan, 2013).

Perkembangan sector pariwisata yang mampu mendukung kelestarian alam (keberlanjutan) serta adanya partisipasi masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki oleh masing-masing daerah untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat disekitar objek wisata daerah tersebut. Salah satu usaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar objek wisata dengan menggerakkan sektor usaha mikro dan menengah (UMKM) sebagai pendukung pariwisata itu sendiri.

Setiawan (2013) mengemukakan bahwa UMKM sangat berperan dalam perkembangan pariwisata, ciri khas suatu daerah yang sering dicari oleh wisatawan umumnya disediakan oleh UMKM tersebut. UMKM mampu menciptakan pasar-pasar, mengembangkan perdagangan, mengelola sumber alam, mengurangi kemiskinan, membuka lapangan kerja, membangun masyarakat. Bahkan sector UMKM telah menjadi tumpuan kehidupan sejak krisis ekonomi tahun 1997 (Sarosa, 2000). Dengan adanya perkembangan pariwisata Provinsi Lampung maka berkembang pula UMKM yang mendukung sektor pariwisata yang banyak menyediakan kebutuhan wisatawan khususnya yang menjadi ciri khas dari Provinsi Lampung.

Sektor pariwisata di Provinsi Lampung menjadi salah satu sector andalan yang menopang pertumbuhan ekonomi daerah. BPS (2020) UMKM sector Pariwisata di Provinsi Lampung mengalami fluktuatif, untuk sector hotel dan restoran tahun 2019 sebesar 2,03 persen dan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,02 persen karena pandemic Covid-19. Begitu juga untuk UMKM sector transportasi, akomodasi, komunikasi dan wisata budaya serta tenaga kerja di sector pariwisata juga mengalami fluktuatif, pada tahun 2019 sebesar 12,7 persen dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 8,5 persen. Dalam industry pariwisata yang padat investasi di harapkan dapat meningkatkan tenaga kerja pada sector tersebut. Di Provinsi Lampung tenaga kerja di sector Pariwisata mengalami penurunan yang pada tahun 2019 sebesar 1,8 persen dan pada tahun 2020 sebesar 1,5 persen yang dikarenakan adanya penurunan dalam industry UMKM pariwisata sehingga penyerapan tenaga kerja untuk sector tersebut juga mengalami penurunan

Penelitian ini akan mengkaji lebih dalam tentang kontribusi UMKM yang berada di sector hotel dan restoran, kontribusi UMKM sector transportasi, akomodasi, komunikasi dan wisata budaya serta tenaga kerja di sector pariwisata.

Penelitian ini mengisi gap dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian Rajesh (2004) yang menyarankan untuk mengaitkan kontribusi industri pariwisata pada GDP, penelitian Setiawan (2013) yang menyarankan untuk dilakukannya penelitian serupa dengan menambahkan variable tenaga kerja sector pariwisata serta penelitian Fahad dan Endrayadi (2017) yang juga menyarankan untuk menambahkan variable tenaga kerja sector pariwisata.

## LANDASAN TEORI

Sektor pariwisata merupakan sekumpulan unit produksi dalam industri berbeda yang menyediakan barang dan jasa yang khususnya dibutuhkan para pengunjung, sedangkan pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan output dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan kenaikan output perkapita yang mana teori tersebut harus mencakup pertumbuhan GDP dan teori mengenai pertumbuhan penduduk untuk menjelaskan output perkapita (Boediono, 2013). Sehingga adanya perkembangan pariwisata di suatu negara akan mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut karena kegiatan pariwisata akan menciptakan permintaan baik segi konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. Selama berwisata, wisatawan akan melakukan belanja, sehingga secara langsung menimbulkan permintaan (tourism Final Demand) pasar barang dan jasa. Selanjutnya final demand wisatawan secara tidak langsung menimbulkan permintaan akan barang dan bahan baku (Investment Devired Demand) untuk memproduksi guna memenuhi permintaan wisatawan akan barang dan jasa tersebut. Dalam usaha memenuhi permintaan wisatawan tersebut diperlukan investasi di bidang transportasi dan komunikasi, perhotelan dan akomodasi lain, industri kerajinan dan industri produk konsumen, industri jasa, rumah makan/restoran dan lain-lain.(Spillane, 1994). Berbagai hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi dan kontribusi pariwisata terhadap peningkatan taraf ekonomi masyarakat disuatu daerah wisata karena daerah pariwisata yang padat investasi akan mampu menyerap tenaga kerja yang tinggi serta meningkatkan ekonomi masyarakat yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. (Mudrikah, 2014).

Menurut BPS (2020) UMKM di Indonesia dibagi menjadi 2 sektor yaitu UMKM sector hotel dan restoran serta UMKM sector transportasi, akomodasi, komunikasi dan wisata budaya. Kedua subsector tersebut berperan penting dalam pengembangan UMKM sector pariwisata di Indonesia. Berdasarkan data yang di dapat dari BPS (2020) terlihat bahwa UMKM sector hotel dan restoran tumbuh sebesar 2,03 persen pada tahun 2019 dan mengalami penurunan sebanyak 1,02 persen selama tahun 2020. Rajesh (2004) industry pariwisata menjadi salah satu factor yang meningkatkan GDP suatu Negara serta memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

### **H1 : Kontribusi UMKM sector hotel dan restoran berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung.**

BPS (2020) menggambarkan perkembangan UMKM sector transportasi, akomodasi, komunikasi dan wisata budaya mengalami kenaikan yang lebih tinggi di bandingkan UMKM sector hotel dan restoran, berdasarkan data BPS (2020) UMKM sector transportasi, akomodasi, komunikasi dan wisata budaya tumbuh sebesar 12,7 persen dan mengalami penurunan sebesar 8,5 persen pada tahun 2020. Rajesh (2004) menggambarkan pentingnya industry pariwisata khususnya UMKM untuk mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi suatu Negara serta penelitian Mudrikah (2014) yang menggambarkan tentang kontribusi UMKM sector pariwisata yang berkontribusi tinggi pada pertumbuhan ekonomi daerah.

### **H2 : Kontribusi UMKM sector transportasi, akomodasi, komunikasi dan wisata budaya berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung**

Rajesh (2004) peningkatan jumlah tenaga kerja dalam sector pariwisata didukung oleh peningkatan kontribusi industri pariwisata disuatu negara. Sudiardhita (2008) menyimpulkan bahwa pengembangan pariwisata disatu daerah akan mendorong meningkatnya kesempatan kerja disuatu daerah. Hasil penelitian Mustika (2006) bahwa industry UMKM sector pariwisata meningkatkan jumlah penyerapan tenaga kerja, dengan adanya kontribusi UMKM sector pariwisata yang tinggi maka jumlah penyerapan tenaga kerja di sector tersebut juga akan meningkat.

### **H3 : Tenaga kerja berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung**

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Analisis**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 25.0. Dengan model regresi sebagai berikut:

$$\text{Eco\_growth} = \beta_0 + \beta_1 \text{HR} + \beta_2 \text{TKWB} + \beta_3 \text{TK} + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

Ket:

- Eco\_growth* = Pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung yang di lihat dari nilai PDRB  
 HR = Kontribusi UMKM sektor Hotel dan Restoran  
 TKWB = Kontribusi UMKM sector transportasi, akomodasi, komunikasi

dan wisata Budaya.  
 TK = Tenaga Kerja Sektor Pariwisata  
 $\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Nilai Koefisien  
 $\varepsilon$  = *error them* (nilai koreksi kesalahan)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pembahasan

1. Grafik berikut akan menjelaskan kontribusi UMKM sector hotel dan restoran terhadap PDRB Provinsi Lampung dari tahun 2010-2019.



**Grafik 1. Analisis deskriptif kontribusi UMKM sektor hotel dan restoran terhadap PDRB Provinsi Lampung. (Data diolah).**

Berdasarkan grafik di atas dapat terlihat bahwa kontribusi UMKM sektor hotel dan restoran mengalami flutuatif yang cukup signifikan. Hal ini terlihat pada tahun 2010 kontribusi UMKM sector hotel dan restoran sebesar 1,63 persen terhadap PDRB Provinsi Lampung, hal ini mengalami penurunan pada tahun 2011 sebesar 1,49 persen dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2012 dan 2013 sebesar 1,52 dan 1,64 persen. Hingga pada tahun 2019 kontribusi UMKM sektor hotel dan restoran tumbuh sebesar 2,03 persen dan kembali mengalami penurunan sebesar 1,2 persen pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19.

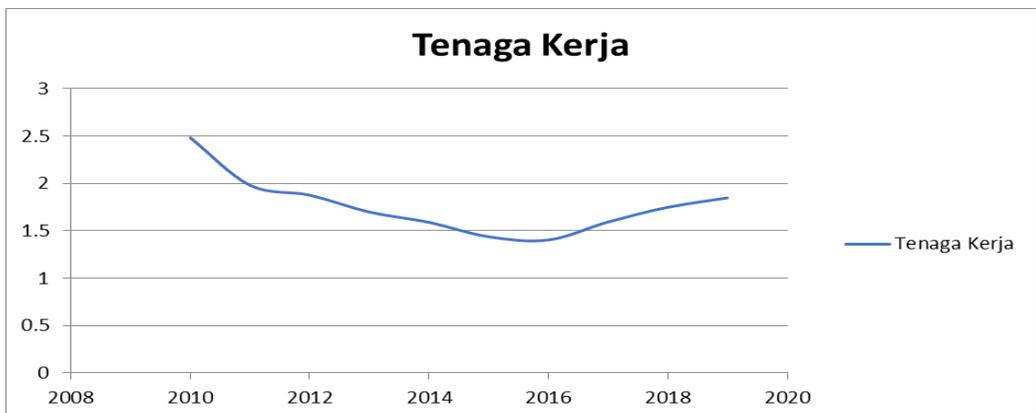
2. Grafik analisis deskriptif kontribusi UMKM sektor transportasi, akomodasi, komunikasi dan wisata budaya terhadap PDRB Provinsi Lampung.



**Grafik 2. Analisis deskriptif kontribusi UMKM sektor transportasi, akomodasi, komunikasi dan wisata budaya terhadap PDRB Provinsi Lampung. (Data Diolah).**

Berdasarkan grafik di atas dapat terlihat bahwa kontribusi UMKM sektor transportasi, akomodasi, komunikasi dan wisata budaya terhadap PDRB Provinsi Lampung mengalami peningkatan yang cukup signifikan walaupun dari tahun 2010 ke 2011 sempat mengalami penurunan sebesar 9,7 persen tp angka kontribusi ini terus mengalami kenaikan hingga pada tahun 2019 sebesar 12,7 persen dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 8,5 persen akibat Pandemi COVID-19.

3. Hasil analisis deskriptif tenaga kerja yang bekerja di sector pariwisata terhadap PDRB Provinsi Lampung.



**Grafik 3. Analisis deskriptif tenaga kerja yang bekerja di sector pariwisata terhadap PDRB Provinsi Lampung.**

Berdasarkan grafik di atas dapat terlihat bahwa kontribusi tenaga kerja yang bekerja di sector pariwisata terhadap PDRB Provinsi Lampung mengalami fluktuatif yang cukup signifikan. Hal ini terlihat pada tahun 2010 kontribusi tenaga kerja yang bekerja di sector pariwisata sebesar 2,48 persen terhadap PDRB Provinsi Lampung, hal ini mengalami penurunan pada tahun 2011 sebesar 1,98 persen sampai tahun 2016 sebesar 1,4 persen dan terus mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 1,8 persen, akan tetapi angka ini mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 1,5 persen akibat Pandemi COVID-19.

Hasil pengujian koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 25.0 di jabarkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	M	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	5 <sup>a</sup>	.97	.915	.873		1.41310E7

a. Predictors: (Constant), TK, TKWB, HR

b. Dependent Variabel: PDRB

**Sumber: SPSS 25, Data diolah.**

Berdasarkan Tabel 1. Diperoleh hasil analisis koefisien determinasi (Adjusted R-Square) sebesar 0,87 yang artinya sebesar 87 persen pengaruh variable terikat dapat dijelaskan oleh variable bebas sisanya sebesar 13 persen di pengaruhi oleh variable lain di luar dari penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan SPSS 25.0 di jabarkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Std. Error	Standardized Coefficients		
	B					
(Constant)	2.434E8	8.757E7			2.780	.032
HR	13.335	14.574	.987		3.215	.039
TKWB	7.376	2.374	.956		3.106	.021
TK	65.169	29.288	.408		2.225	.068

a. Dependent Variabel: PDRB

**Sumber: SPSS 25, data diolah**

Berdasarkan Tabel 2. Variabel X1 (kontribusi UMKM sector Hotel dan Restoran) diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,215 dengan taraf signifikansi sebesar  $0,039 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa H1, kontribusi UMKM sector hotel dan pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung diterima. yang artinya jika kontribusi UMKM sector hotel dan pariwisata naik maka pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung yang dilihat dari nilai PDRB juga akan naik (H1 terdukung).

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Fahad dan Endrayadi (2017) yang mengatakan bahwa kenaikan PAD didukung oleh pertumbuhan sector perdagangan, hotel, restoran dan jasa yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Dan penelitian Mudrikah,dkk (2014) mengatakan juga bahwa kontribusi pariwisata yang terbesar terhadap GDP adalah dari sector hotel, restoran, transportasi, akomodasi serta sarana dan prasarana.

Variabel X2 (Kontribusi UMKM sector transportasi, akomodasi, komunikasi dan wisata budaya) diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,106 dengan taraf signifikansi sebesar  $0,021 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa H2, kontribusi UMKM sector transportasi, akomodasi, komunikasi dan wisata budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung diterima. yang artinya jika kontribusi UMKM sector transportasi, akomodasi, komunikasi dan wisata budaya naik maka pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung yang dilihat dari nilai PDRB juga akan naik (H2 terdukung).

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fahad dan Endrayadi (2017) yang mengatakan bahwa pengembangan sector pariwisata daerah harus di dukung oleh adanya sector transportasi, akomodasi, komunikasi dan wisata budaya yang memadai. Penelitian Mudrikah dkk (2014) juga

mengemukakan bahwa sector transportasi dan akomodasi menyumbang nilai tambah yang besar pada PDB Indonesia. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fahad dan Endrayadi (2017) yang mengemukakan bahwa adanya pengembangan sector pariwisata membuat masyarakat beralih mata pencaharian seperti perdagangan dan usaha jasa. Penelitian Mudrikah, dkk (2014) juga mengemukakan bahwa penyerapan tenaga kerja sector pariwisata mencapai 2,6% dari proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Variabel X3 (Tenaga Kerja Sektor Pariwisata) diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,225 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,068 >0,10. Hal ini berarti bahwa H3, kontribusi tenaga kerja sector pariwisata tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung (H3 tidak terdukung).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Kontribusi UMKM sector Hotel dan Restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung, Kontribusi UMKM sector transportasi, akomodasi, komunikasi dan wisata Budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung yang dilihat dari nilai PDRB, hal ini dikarenakan bahwa semakin besar kontribusi yang diberikan oleh UMKM sector Hotel dan Restoran dan UMKM sector transportasi, akomodasi, komunikasi dan wisata Budaya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung. Sedangkan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung

### Saran

Perlu adanya kebijakan yang mendukung berkembangnya UMKM sector pariwisata di Provinsi Lampung, seperti:

1. Pemberiaan pelatihan dan bantuan kepada UMKM sector pariwisata di Provinsi Lampung
2. Pemberian dukungan atas pengembangan usaha rumah tangga menjadi UMKM agar dapat lebih banyak menyerap tenaga kerja di sector pariwisata di Provinsi Lampung

## DAFTAR PUSTAKA

- Boediono. (2013). *Ekonomi Mikro*. BPFE UGM  
BPS. (2019). *Indonesia Dalam Angka*. BPS  
BPS. (2019) *Lampung Dalam Angka*. BPS

- Darwanto. (2013). *Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Inovasi Dan Kreativitas (Strategi Penguatan Property Right Terhadap Inovasi Dan Kreativitas)*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE). Vol. 20. No. (2). Hal: 142-149.
- Fahad, H. A. dan Endrayadi, E. C. (2017). *Pengembangan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002-2013*. Jurnal Publika Budaya 2017.
- Kuncoro, M. (2013). *Metodologi Penelitian*. Erlangga.
- Mudrikah, A, dkk. (2014). *Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap GDP Indonesia Tahun 2004 - 2009*. Economics Development Analysis Journal (EDAJ) 3 (2) (2014)
- Rifa'i, A. (2010). *Peran Umkm Dalam Pembangunan Daerah: Fakta Di Provinsi Lampung*. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan, Vol.1, No.2, Juli-Desember.
- Spillane, J. (1994). *Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Setiawan, R. I. (2013). *Strategi Pemasaran Pendukung Sektor Pariwisata: Perspektif Marketing Mix Dan Balanced Scorecard (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Blitar)*. Jurnal Komplek Vol. 5, NO. 2, Desember 2013.
- Susyanti, J. (2014). *Model Pendampingan Bisnis Ekonomi Kreatif Sektor Pariwisata Secara Integratif: Studi Kasus Pada Pelaku Bisnis Ekonomi Kreatif Di Malang*. Seminar Nasional Riset Inovatif II, Tahun 2014.
- Suci, Y. R. (2017). *Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos Vol. 6 No. 1 Januari 2017.
- Todaro, M. P. & Stephen C. S. (2011). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Undang-Undang Dasar Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah.
- Undang-Undang No.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan.